

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan analisis data yang telah dijelaskan pada bab IV, penulis dapat menyimpulkan hal-hal berikut:

1. Penggunaan Metode Timeline memiliki pengaruh terhadap motivasi belajar peserta didik dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas III di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 13 Banjar. Hasil angket menunjukkan bahwa sebelum menggunakan Metode Timeline, nilai motivasi belajar berada di tingkat rendah, yakni kurang dari 50. Namun, setelah menerapkan Metode Timeline, nilai motivasi belajar meningkat.
2. Metode Timeline secara signifikan berpengaruh terhadap motivasi belajar peserta didik. Data perhitungan dari T-tes menunjukkan hasil signifikansi (2-tailed) dengan nilai  $0,000 < 0,005$ , yang berarti bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, menunjukkan adanya pengaruh yang nyata dari Metode Timeline terhadap motivasi belajar peserta didik.

#### **B. Saran-Saran**

1. Kepada guru

Dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, disarankan agar guru menggunakan Metode Timeline. Dengan penerapan Metode Timeline ini, diharapkan peserta didik akan lebih aktif serta berani dalam mengemukakan

pendapat saat proses pembelajaran berlangsung.

Untuk guru, penting untuk terus mendorong dan mengembangkan motivasi belajar peserta didik karena motivasi tersebut menjadi faktor krusial dalam meningkatkan hasil belajar mereka.

## 2. Kepada peserta didik

Peserta didik diharapkan meningkatkan motivasi belajar mereka semaksimal mungkin agar hasil belajar dapat ditingkatkan.

## 3. Kepada Kepala Sekolah

Kepada Kepala Sekolah, disarankan untuk mendorong guru agar lebih proaktif dalam mengikuti kegiatan yang dapat meningkatkan pengetahuan, baik dalam materi pembelajaran maupun inovasi dalam metode pembelajaran. Dengan demikian, diharapkan guru dapat lebih paham tentang metode pembelajaran yang sesuai yang dapat disampaikan kepada peserta didik.